



## **Penguatan Literasi Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Pesanggrahan**

**Adi Hikayudi**

Program Studi Administrasi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[adihikayudi@gmail.com](mailto:adihikayudi@gmail.com)

### **Abstrak**

Salah satu masalah yang menarik menurut saya adalah beberapa anak-anak atau siswa SD di desa pesanggrahan yang belum bisa membaca karena ia tidak mengenali huruf dengan baik, ada beberapa huruf yang dapat sering tertukar di ingatan anak, seperti huruf "d" dan huruf "b". Kegiatan observasi saya lakukan sebelum melaksanakan program literasi pada anak-anak di desa Pesanggrahan selain untuk mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan oleh desa tetapi juga berfungsi untuk mengetahui kondisi, suasana bahkan perkenalan dengan anak-anak dan remaja yang ada, agar tercipta kedekatan guna memberikan pemahaman yang baik. Setelah kegiatan observasi saya mulai melakukan kegiatan yang telah di susun dan rencanakan. Kepada Masyarakat Desa dan Pemerintah agar selalu memperhatikan keadaan dan minat baca tulis pada anak dengan selalu mendampingi mereka dalam perkembangan dan proses belajarnya.

### **Kata Kunci**

Penguatan Literasi, Anak Sekolah Dasar

### **Pendahuluan**

Desa Pesanggrahan adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Desa pesanggrahan sendiri memiliki luas sekitar 547 Ha, sesuai dengan luas desa pesanggrahan yang ditetapkan dalam PERBUP No. 17 tahun 2009 tentang perubahan ke 2 atas PERBUP No. 18 tahun 2009 tentang pembentukan Desa Persiapan Pesanggrahan. Dan terbagi menjadi 11 dusun antara lain Dusun Embuk, Dusun Solong Lauk, Dusun Solong Tengah, Dusun Solong Deye, Dusun Pesanggrahan, Dusun Kanjol Jawa, Dusun Camek, Dusun Bangle, Dusun Bangle Utara, Dusun Lunggu, Dusun Joben yang masing-masing dipimpin oleh masing-masing Kepala Wilayah. Masalah adalah ketika adanya ketidaksesuaian antara teori maupun harapan dengan kenyataan yang ada sehingga membutuhkan suatu penyelesaian atau solusi.

Permasalahan di setiap desa itu pasti selalu ada dan itu lumrah sehingga disanalah peran pemerintah desa untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Tidak terkecuali dengan Desa Pesanggrahan yang dimana masyarakatnya sangat beragam baik dari segi suku atau etnis, agama, mata pencaharian dan lain sebagainya.

Sejauh melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami mendapatkan beberapa masalah yang ada di Desa Pesanggrahan yang sekiranya membutuhkan penyelesaian, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian kepada anak yang putus sekolah
2. Kurangnya pepohonan sebagai pencegah erosi pada tanah di desa Pesanggrahan
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap penyakit ternak dan kebersihan kandang



4. Kurangnya pengetahuan warga dan pengunjung yang datang ke desa Pesanggrahan terhadap tempat tinggal masing-masing kepala wilayah.

Dari semua permasalahan yang kami temukan selaku kelompok KKN di Desa Pesanggrahan, permasalahan yang ada bukan tidak bisa diselesaikan oleh pihak desa akan tetapi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada membutuhkan waktu yang tidak singkat, dengan menjalin kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah tentu permasalahan yang ada bisa lebih cepat terselesaikan. Salah satu masalah yang menarik menurut saya adalah beberapa anak-anak atau siswa SD di desa pesanggrahan yang belum bisa membaca karena Ia tidak mengenali huruf dengan baik, ada beberapa huruf yang dapat sering tertukar di ingatan anak, seperti huruf "d" dan huruf "b". adapun factor-faktor yang membuat anak susah membaca yaitu :

1. Kurang menguasai perkata dasar
2. Kesusahan mengingat kata atau kalimat yang sudah di baca
3. Minat baca kurang

Adapun anak-anak dari kelas 1 dan 2 yang masih mengeja ketika membaca kalimat di karenakan banyak pembelajaran daring (online) pada saat covid-19 sehingga pelajaran menjadi kurang efektif.

### **Metode Pengabdian**

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan yang sedang berlangsung mengikuti berbagai aktivitas. Dalam metode pengamatan ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengamati situasi di sekitar lingkungan. Kegiatan observasi saya lakukan sebelum melaksanakan program literasi pada anak-anak di desa Pesanggrahan selain untuk mengetahui apa saja hal yang dibutuhkan oleh desa tetapi juga berfungsi untuk mengetahui kondisi, suasana bahkan perkenalan dengan anak-anak dan remaja yang ada, agar tercipta kedekatan guna memberikan pemahaman yang baik. Setelah kegiatan observasi saya mulai melakukan kegiatan yang telah di susun dan rencanakan.

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung dan tatap muka. Dalam melaksanakan kegiatan melaksanakan program penguatan literasi pada anak sekolah dasar di desa Pesanggrahan, saya sebelumnya melakukan wawancara kepada guru-guru di sekolah menanyakan metode pembelajaran khususnya menulis dan membaca pada anak-anak kelas 1 dan 2 yang di mana ada beberapa anak yang belum bisa membedakan huruf dan susah mengingat kata ataupun kalimat yang sudah di pelajari. Setelah melakukan wawancara kami mulai membuat jadwal kegiatan untuk mengajar di sekolah dan di posko KKN-T desa Pesanggrahan.

### **Hasil dan Pembahasan**



Masalah yang di hadapi oleh guru-guru yang ada di sekolah khususnya SDN 1 Pesanggrahan, kurangnya pepohonan sebagai pencegaherosi, kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit menular pada ternak dan manajemen kandang dan kurangnya pengetahuan warga dan pengunjung terhadap tempat tinggal masing-masing kepala wilayah. Tentunya membutuhkan solusi yang di mana itu adalah peluang bagi kami untuk ikut membantu permasalahan yang ada.

Jadi disini saya dan rekan-rekan KKN akan mengadakan program Penguatan Literasi Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Pesanggrahan. Kami meminta izin kepada kepala sekolah khususnya SDN 1 Pesanggrahan agar kami diberikan jadwal mengajar di sekolah sekaligus untuk mengajar adik-adik di posko pada sore harinya, selain belajar di sekolah adik-adik juga kami berikan pembelajaran sambil bermain di posko agar tidak jenuh ketika belajar. Adapun budaya literasi memiliki peranan yang besar dalam melatih kemampuan dasar anak untuk membaca dan menulis. Literasi merupakan salah satu aspek penting yang harus diterapkan di sekolah dasar. Melalui kegiatan literasi membaca siswa akan terbiasa membaca dan menambah informasi siswa khususnya pada anak sekolah dasar. Kegiatan literasi juga mempunyai manfaat untuk memupuk minat dan bakat dalam diri peserta didik untuk melatih pemahaman dasar membaca dan menulis sebagai pegangan untuk pendidikan selanjutnya.

Hari/tanggal	Kegiatan	Lokasi
1 november 2022	Mengantar surat dan izin kepada kepala sekolah untuk mengadakan program literasi yang sudah di sepakati bersama rekan KKN.	SDN 1 Pesanggrahan
3 november 2022	Perkenalan dengan adik-adik sekaligus memberi penjelasan terkait jadwal yang telah di buat untuk belajar di posko bagi adik-adik yang belum bisa membaca.	SDN 1 Pesanggrahan
5 november 2022	Mengajar adik-adik di posko KKN memperkenalkan huruf bergambar untuk memperkuat ingatan.	Posko KKN
8 november 2022	Mengulang pelajaran yang sudah di berikan di posko,	SDN 1 Pesanggrahan
10 november 2022	Mengarahkan adik-adik untuk menulis huruf agar mengingat huruf-huruf yang sudah di tulis.	SDN 1 Pesanggrahan
12 november 2022	Belajar dan bernyanyi agar adik-adik tidak bosan ketika belajar di posko.	Posko KKN
15 november 2022	Mulai mengarahkan adik-adik menyebutkan huruf-huruf yang	SDN 1 Pesanggrahan



	sudah di tulis dan di peajari.	
17 november 2022	Mulai memperkenalkan kata kepada adik-adik dengan memberikan buku yang bergambar agar lebih seamngat dalam belajar membaca.	SDN 1 Pesanggrahan
19 november 2022	Memberikan kesempatan adik-adik untuk menyebutkan kata-kata yang sudah di pelajari di sekolah.	Posko KKN
22 november 2022	Mengulang pelajaran yang sudah di berikan dari awal pertemuan.	SDN 1 Pesanggrahan
24 november 2022	Mengarahkan adik-adik untuk menulis kata apa saja sesuai ingatan dan pelajaran yang sudah di berikan.	SDN 1 Pesanggrahan
26 november 2022	Memberikan adik-adik kesempatan untuk membaca kata yang sudah di siapkan sebagai bacaan adik-adik.	Posko KKN
29 november 2022	Setelah adik-adik mulai bisa membaca kata, waktunya memperkenalkan per kalimat dengan satu syarat yaitu harus sudah bisa membaca kata-kata yang di siapkan.	SDN 1 Pesanggrahan
1 desember 2022	Mengulang pelajaran yang sudah di berikan dan memberikan adik-adik menulis dan membaca 1 kalimat yang sudah di berikan contoh : Andi pergi ke pasar bersama ibu dll.	SDN 1 Psanggrahan
3 desember 2022	Mengulang pelajaran dari awal pertemuan.	Posko KKN
6 desember 2022	Mengulang kembali plarajaran dan kalimat-kalimat yang sudah di berikan.	SDN 1 Pesanggrahan
8 desember 2022	Mengajarkan kalimat-kalimat lain dan memberikan adik-adik membuat kalimat yang mereka bisa.	SDN 1 Pesanggrahan
10 desember 2022	Setelah adik-adik mampu membaca dan membuat kalimat dan selesai pula pertemuan dan program penguatan literasi yang sudah di laksanakan.	Posko KKN

Tabel: Jadwal Kegiatan Pembinaan Likterasi

Saya bersama rekan-rekan KKN menyepakati untuk membantu saya untuk menjalankan proker individu yaitu Penguatan Literasi Pada Anak Sekolah Dasar di Desa Pesanggrahan di mana kami akan bergilir dan menemani membantu dalam menyukseskan program saya di mana ada dari rekan KKN prodi PLS dan Matematika yang memiliki program yang serupa kami berkolaborasi untuk bersama menyelesaikan program kerja kami sesuai tuntutan dari kampus.



Gambar: Pelatihan Literasi Pada Anak

Berbagai kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN tentunya selain bertujuan untuk menggugurkan tugas kami sebagai mahasiswa tentunya juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang bisa menambah wawasan kami dalam kehidupan kedepannya. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kami dipercayai dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang didalam kantor desa maupun dengan yang ada dilapangan yang semua itu tentu dengan pengawasan dari pengurus dan staf desa guru-guru yang ada di sekolah guna membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan program yang telah kami susun. Kegiatan mengajar disekolah dan posko KKN dilaksanakan oleh saya sendiri dan teman KKN dari prodi PLS dan Matematika.

Berikut beberapa faktor pendukung terlaksana program :

- 1) Tersedianya target sasaran program yang sudah di sepakati.
- 2) Adanya tempat pelaksanaan program yang layak.
- 3) Tersedianya sarana pendukung yaitu papan tulis dan buku bacaan.
- 4) Semangat dari adik-adik SDN 1 Pesanggrahan.

Kegiatan yang ada didalam desa kami dipercaya untuk membantu dikegiatan pelayanan, melakukan pendataan dan semua itu tentu dengan pengawasan staf desa agar tidak terjadi kesalahan. Kegiatan yang ada dilingkungan kami dipercaya untuk membantu melakukan pengecekan Kesehatan terhadap lansia di desa Pesanggrahan di dusun Bangle Induk yang dimana diawasi langsung oleh tenaga Puskesmas montong betok, kami juga dipercaya melaksanakan kegiatan ultah desa yang dimana kami mahasiswa menjadi panitia pelaksana HUT Desa Pesanggrahan. Serta kami juga dipercaya untuk membantu kader di setiap dusun untuk posyandu setiap bulannya yang di awasi juga langsung oleh pihak puskesmas montong betok.



### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan program yang ada pada BAB I - BAB VI dapat disimpulkan bahwa program KKN-T di desa Pesanggrahan yang telah dijalankan antara lain melaksanakan kegiatan administrasi dan pengabdian kepada masyarakat. Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-T merupakan program kerja yang telah di susun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penyerahan mahasiswa KKN-T, dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN-T dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu dengan adanya dukungan dari Desa Pesanggrahan dan tersedianya sarana dan prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN-T dalam menjalankan kegiatannya.

### **Saran**

Kepada Masyarakat Desa dan Pemerintah agar selalu memperhatikan keadaan dan minat baca tulis pada anak dengan selalu mendampingi mereka dalam perkembangan dan proses belajarnya.

### **Daftar Pustaka**

- Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA).
- Dewi, Y.S., & Tresnowati. (2012). Pengolahan Sampah Skala Rumah Tangga Menggunakan Metode Composting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S*, 8(2), 35–48.  
<https://www.lppm.usni.ac.id/jurnal/yusrianiKomposting.pdf>.
- [Andi I. Udayanan 2020. Potensi pengembangan ekowisata di desa](#)
- [Astria, I, Patana P \(2018\) Penilaian dan Pengembangan potensi objek daya tarik wisata alam](#)